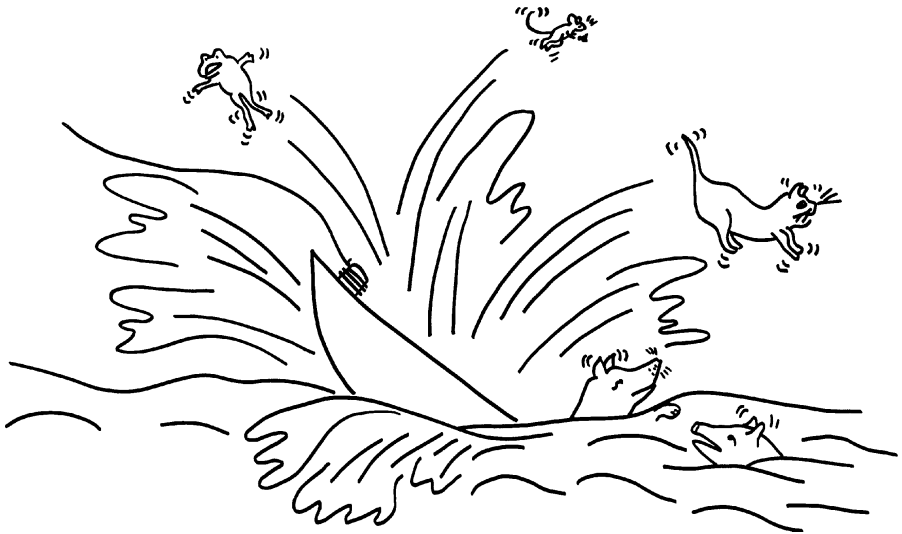


Parahu tanggalam gara-gara sapa?



UBB Seri Pelangi Bahasa Kupang A-05

Bahasa Kupang

Parahu tanggalám gara-gara sapa?

Penulis buku asli: *Winnie Billy*

Yang membuat gambar buku asli: *Yasuko Nagai*

Penerjemah bahasa Kupang: *June Jacob & Charles Grimes*

Seri Pelangi Bahasa Kupang A-05

Unit Bahasa & Budaya (UBB)

Bahasa Kupang
Kupang, NTT, Indonesia

Judul: ***Parahu tanggalám gara-gara sapa?***

Seri Pelangi Bahasa Kupang: A-05

Judul asli: *Who sank the boat?*

Penulis buku asli: *Winnie Billy*

Yang membuat gambar buku asli: *Yasuko Nagai*

Penerjemah bahasa Kupang: *June Jacob & Charles Grimes*

Dewan Redaksi Seri Pelangi UBB:

Dr. Barbara Dix Grimes, PhD;

Dra. June A. Jacob, MA;

(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD

Redaksi bahasa Kupang dalam buku ini:

(Prof.) Dr. Charles E. Grimes, PhD

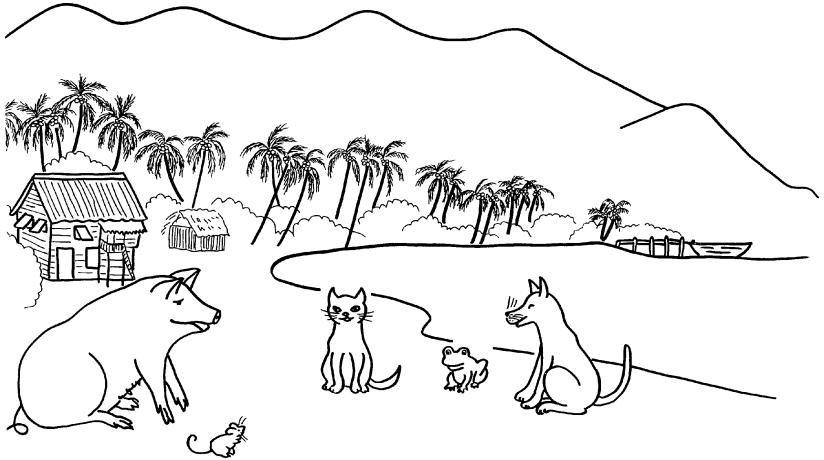
Dra. June A. Jacob, MA

Copyright © 2009, 2016 untuk teks bahasa Kupang dipegang oleh Unit Bahasa & Budaya (UBB), Jl. SK Lerik, Kota Baru, Kupang, NTT, Indonesia.

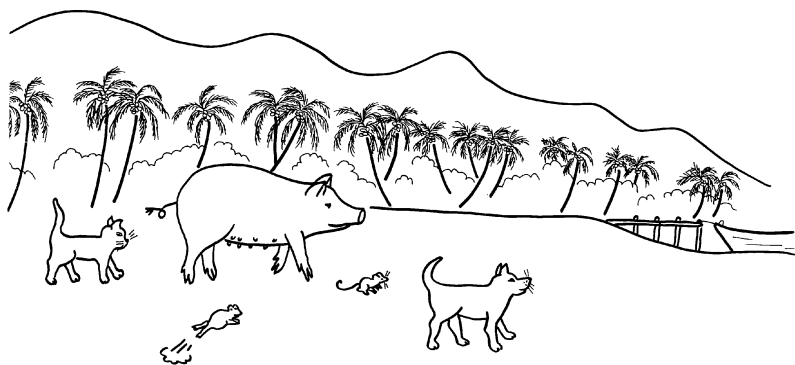


You may not use this work for commercial purposes. You may adapt and add to this work, but you may distribute the resulting work only under the same or similar license to this one. You must keep the copyright and credits for authors, illustrators, etc.

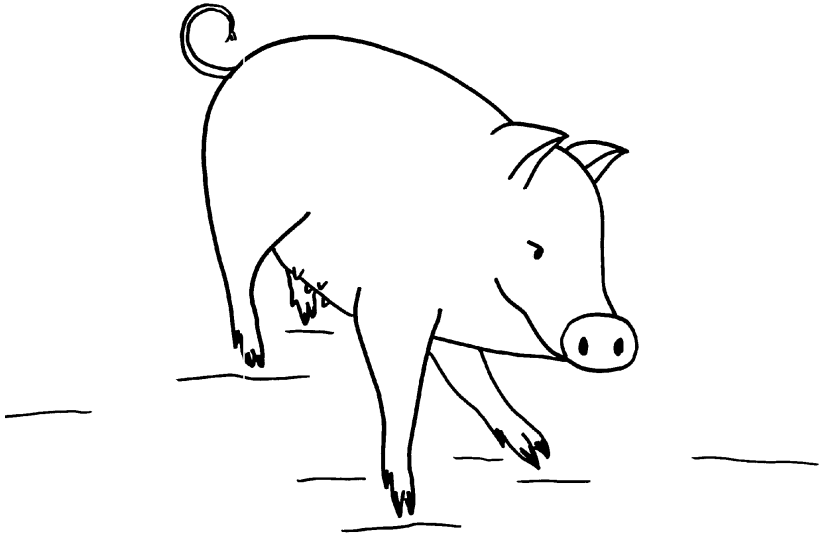
Hak cipta buku asli ©1991 dipegang oleh Curriculum Development Division Language & Literacy Section or Literacy & Awareness Secretariat, Papua New Guinea Dept. of Education. Dipakai atas izin.



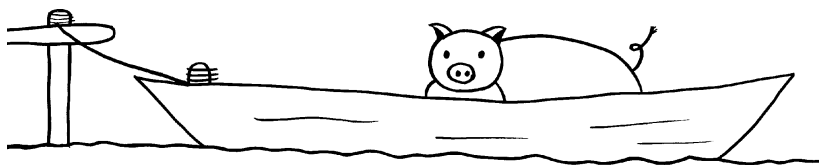
Satu kali, ada babi,
anjing, kucing, kodok,
deng tikus yang
bakawan. Dong samua
tenga di satu kampong
deka laut.



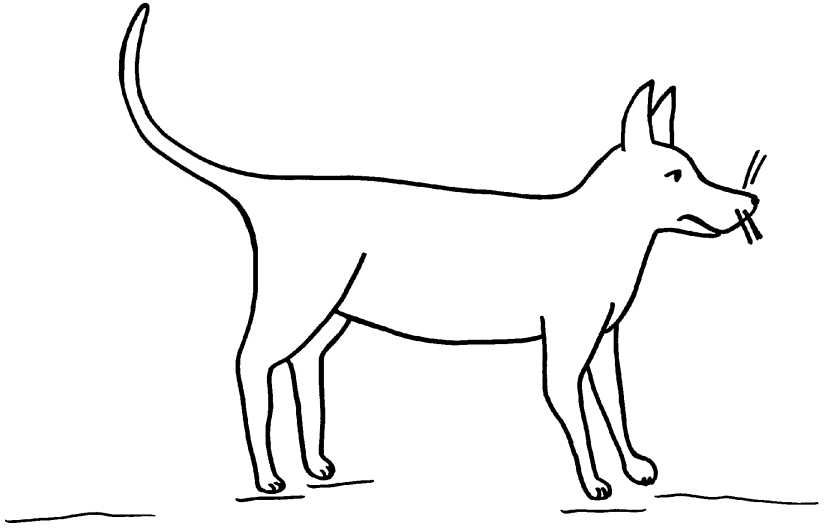
Satu hari, dong ada mau pi kampong laen, ko mau cari makan di sana. Dong mau nae parahu ko balayar pi sana.



Yang nae parahu
paling partama, andia
babi. Dia tu, bésar
mati pung, te dia maen
makan sambarang di
itu kampong.



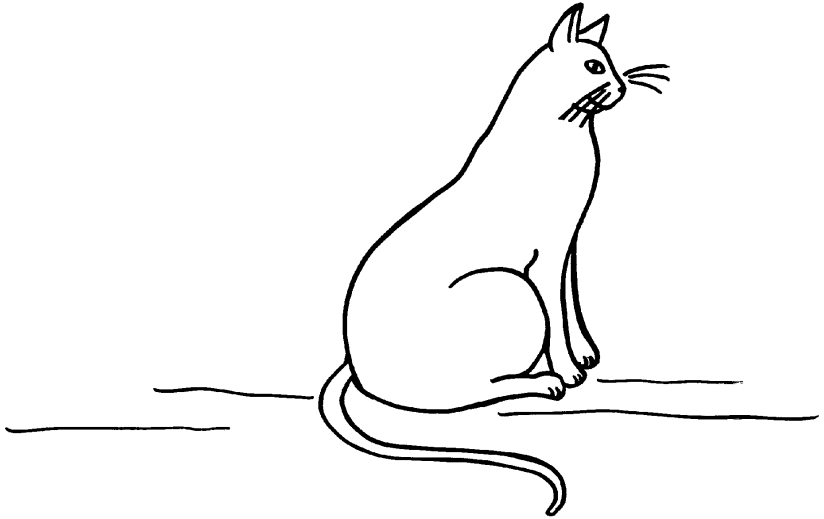
Karmana? Kira-kira itu
parahu mau tanggalám
gara-gara itu babi, ko?



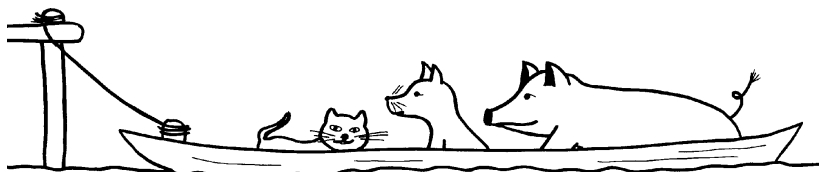
Ais, yang nae parahu
nomer dua tu, andia
anjing. Dia yang maen
bagonggong bikin ribut
di itu kampong.



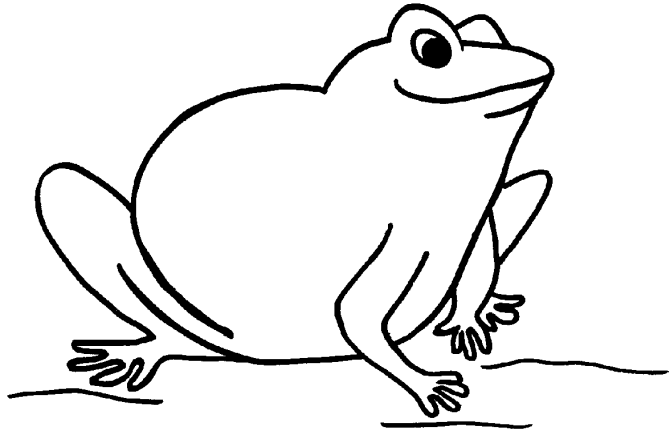
Karmana? Kira-kira itu
parahu mau tanggalám
gara-gara itu anjing,
ko?



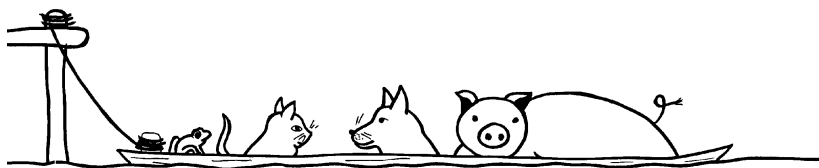
Ais, yang nae parahu
nomer tiga tu, andia
kucing. Dia ju gumuk,
tagal dia maen pancuri
ikan di itu kampong.



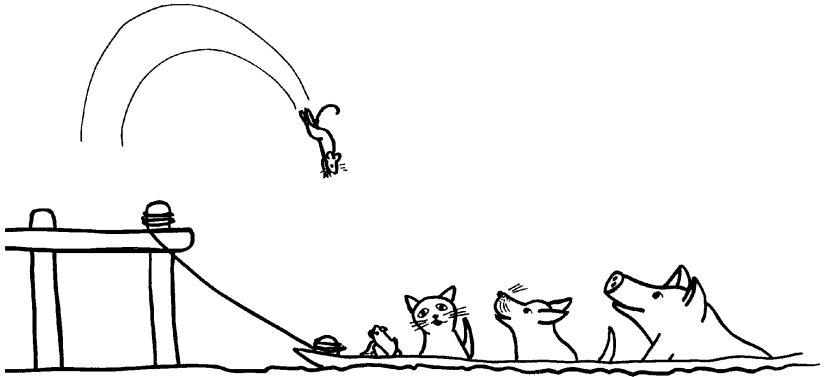
Karmana? Kira-kira itu
parahu mau tanggalám
gara-gara itu kucing,
ko?



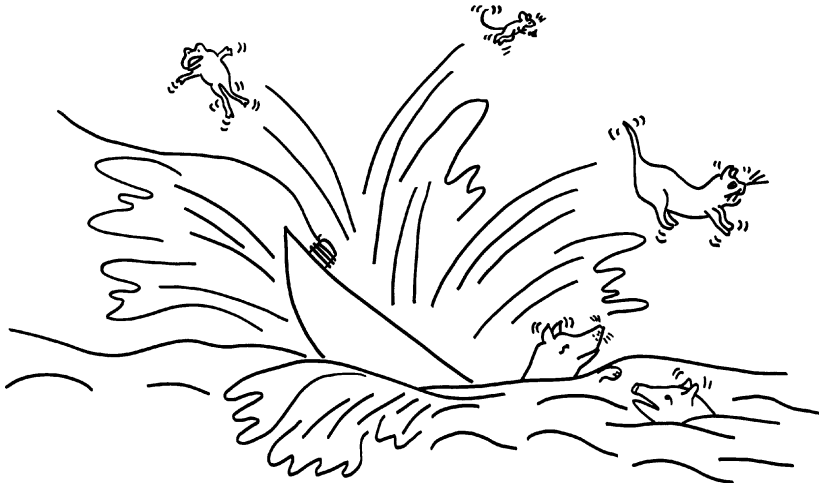
Ais, yang nae parahu
nomer ampa tu, andia
kodok. Dia ju gumuk,
tagal dia maen
balompat pi-datang
makan lalat di itu
kampong.



Karmana? Kira-kira itu
parahu mau tanggalám
gara-gara itu kodok,
ko?



Ais, yang nae parahu
paling tarahir tu,
andia itu tikus. Ma itu
tikus tu, kici ana-ana
sa!



He'ela! Kira-kira itu
parahu tanggalám
gara-gara sapa, ó?

English: *Who made the boat sink?*

p.1: One time there was a pig, a dog, a cat, a frog, and a mouse who were friends. They all lived in a village near the sea.

p.2: One day they were wanting to go to another village, to look for food there. They wanted to get into a boat to go there.

p.3: The one that got into the boat first was the pig. She was so huge, because she kept eating everything she could find in that village.

p.4: What do you think? Do you think that boat is going to sink because of that pig?

p.5: Then the second one that got into the boat was the dog. He is the one who keeps barking and making noise in that village.

p.6: What do you think? Do you think that boat is going to sink because of that dog?

p.7: Then the third one that got into the boat was the cat. She was also fat, because she kept stealing fish in that village.

p.8: What do you think? Do you think that boat is going to sink because of that cat?

p.9: Then the fourth one that got into the boat was the frog. He was also fat, because he kept hopping about eating flies in that village.

p.10: What do you think? Do you think that boat is going to sink because of that frog?

p.11: Then the very last one to get into the boat was the mouse. And that mouse was just a tiny little thing!

p.12: Oh dear! Who do you think it was that made the boat sink?

Buku *Seri Pelangi UBB* diterbitkan dengan maksud meningkatkan rasa percaya diri dan ketrampilan anak dalam membaca dan menulis bahasanya sendiri. Ketrampilan dan penghargaan terhadap bahasa dan budaya sendiri adalah dasar penting untuk anak belajar membaca dan menulis dalam bahasa nasional dan internasional. Hal ini didukung baik oleh pemerintah RI, maupun Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi NTT dengan menetapkan MULOK pada kurikulum lokal. Pendidikan dalam bahasa ibu, juga didukung oleh lembaga pendidikan internasional UNESCO yang pada tahun 1953 menetapkan bahwa,

“Media yang terbaik untuk mengajar anak adalah dengan menggunakan bahasa anak itu sendiri.... Dalam kependidikan, anak belajar lebih cepat jika menggunakan bahasanya sendiri.... Sangatlah penting bahwa setiap usaha harus dilakukan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam bahasa ibu.... Secara khusus, murid harus mengawali pendidikan mereka dengan media bahasa ibu, karena mereka memahami bahasa tersebut. Jika pendidikan sekolah dimulai dengan menggunakan bahasa ibu, maka jarak antara sekolah dan rumah menjadi relatif kecil.”

Buku *Seri Pelangi UBB* dibuat dalam 3 tingkat:

A. Sederhana B. Menengah C. Mahir



 *Let's grow a library*
Bloom